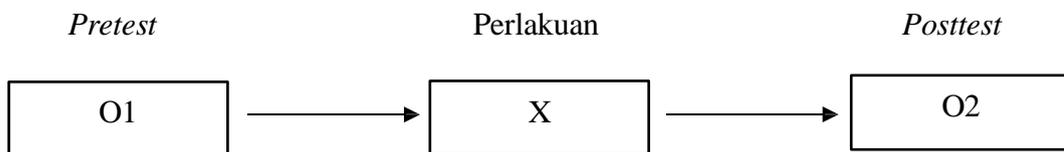


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *pre experiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Berikut ini adalah gambar desain penelitiannya:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

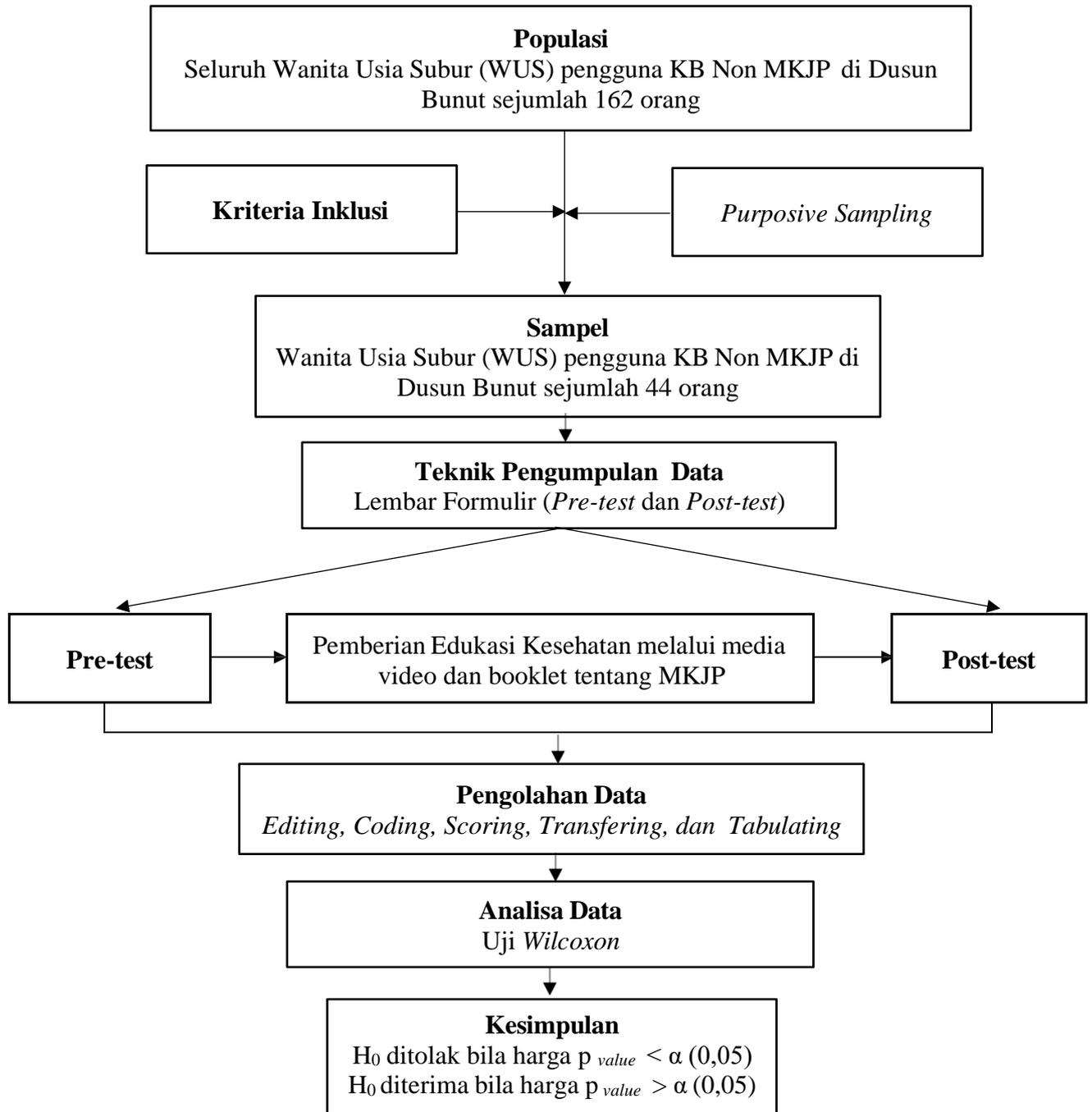
Sumber: (Notoatmodjo, 2014a)

Keterangan:

- O1 : Pengambilan keputusan KB MKJP sebelum diberikan edukasi kesehatan
- X : Treatment (perlakuan), yaitu pemberian edukasi kesehatan dengan media video dan booklet
- O2 : Pengambilan keputusan KB MKJP setelah diberikan edukasi kesehatan

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) pengguna KB Non MKJP di Dusun Bunut sejumlah 162 orang yang terdiri dari RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, dan RT 6.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) pengguna KB Non MKJP di RT 5 Dusun Bunut sejumlah 44 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling, Purposive Sampling*.

3.4 Kriteria Sampel/ Subyek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Wanita Usia Subur (WUS) pengguna KB Non MKJP yang tinggal di RT 5 Dusun Bunut, Desa Tunjungtirto, Kecamatan Singosari
- b. Sudah menikah
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Wanita Usia Subur yang sudah pernah diberikan edukasi mengenai KB MKJP

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Tidak bisa membaca dan menulis
- b. Tidak bersedia menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi kesehatan.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pemilihan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur (WUS).

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Terhadap Pemilihan Keputusan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur di Desa Tunjungtirto, Kecamatan Singosari

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Edukasi Kesehatan	<p>Suatu kegiatan pemberian edukasi yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada akseptor KB Non MKJP tentang KB MKJP dengan menggunakan media video dan booklet yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Cara Kerja - Efektivitas - Keuntungan - Keterbatasan -Persyaratan Pemakaian <p>Edukasi ini diberikan sebanyak 2 kali dengan hari yang berbeda.</p>	-	-	-

3.	Keputusan pemilihan MKJP	Pernyataan pengambilan keputusan ibu yang bersedia menggunakan KB MKJP atau tidak menggunakan KB MKJP. Jika bersedia, pilihan alat sesuai jenis kontrasepsi yang akan digunakan akseptor.	Lembar Form	Skor Pengambilan Keputusan 1) Nilai 1 : Tidak bersedia menggunakan KB MKJP 2) Nilai 2 : Bersedia menggunakan KB MKJP	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Bunut, Desa Tunjungtirto, Kecamatan Singosari pada bulan Mei 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

3.8.1 Alat Ukur Intervensi

a. Video

Dalam penelitian ini menggunakan video yang sudah ada yaitu dari *youtube* yang berjudul “MKJP-Metode Kontrasepsi Jangka Panjang yang Efektif Hingga 99,9% Mencegah Kehamilan!!”. Sumber dari BKKBN Lampung dengan durasi 3.44 menit. Pada video ini menjelaskan mengenai pengertian, efektivitas KB MKJP, keuntungan dan cara pemakaian KB MKJP. (Video dalam lampiran 8).

b. Booklet

Dalam penelitian ini membuat booklet sendiri sesuai teori Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. (Booklet dalam lampiran 7).

c. Lembar Form

Dalam penelitian ini membuat lembar form pengisian penelitian sendiri yang berisi 1 pertanyaan dengan memberikan centang pada tabel.

3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas maupun reliabilitas karena instrumen penelitian menggunakan lembar form.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk diberikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, BAKESBANGPOL dan Balai Desa Tunjungtirto. BAKESBANGPOL memberikan tembusan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Camat Singosari, dan Kepala Desa Tunjungtirto.
- b. Peneliti memberikan surat tembusan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Camat Singosari, dan Kepala Desa Tunjungtirto.
- c. Peneliti menemui Kepala Desa Tunjungtirto untuk menyerahkan surat studi pendahuluan.
- d. Peneliti menemui Bidan Desa, PLKB dan Kader untuk menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- e. Peneliti mempersiapkan media video dan booklet yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Menentukan tujuan penelitian.

- 2) Menentukan sasaran responden penelitian.
 - 3) Menyiapkan materi sesuai kebutuhan dan sasaran responden penelitian.
 - 4) Media video menggunakan media yang sudah ada yaitu dari youtube yang bersumber resmi dengan materi yang sesuai kebutuhan.
 - 5) Media booklet membuat sendiri dengan materi yang sudah sesuai kebutuhan.
 - 6) Melakukan uji validitas/ kelayakan media terhadap ahli pakar.
- f. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar form yang nantinya akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.
- g. Peneliti mengurus surat permohonan izin kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

a. Pretest

Peneliti melakukan pertemuan dengan calon responden dalam satu ruangan. Melakukan komunikasi yang baik dengan calon responden jika akan melakukan penelitian kepada mereka yang dibantu oleh Bidan dan Kader. Menyiapkan PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan) dan *informed consent* sebagai persetujuan menjadi responden. Pertemuan pertama pembukaan dilanjutkan dengan memberikan kuesioner (pre-test) kepada responden sebelum diberikan intervensi. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui pemilihan pengguna KB pada Wanita Usia Subur (WUS).

b. Intervensi atau Perlakuan

Peneliti memberikan penyuluhan yaitu dengan cara mengumpulkan responden dengan bantuan Bidan Desa dan Kader. Peneliti menggunakan media video dan booklet pada saat memberikan pendidikan kesehatan pada responden. Video yang digunakan berdurasi 3 menit 44 detik. Pemberian intervensi dengan media video dan penjelasan lewat booklet dilakukan sebanyak 2 kali. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan penayangan video sebanyak 1 kali dengan 1 kali penjelasan pada booklet, kemudian untuk pertemuan kedua yaitu dilaksanakan hari besoknya yang dilakukan dengan cara yang sama dengan pertemuan pertama. Waktu yang digunakan dalam penyuluhan tersebut kurang lebih 60 menit dan setiap selesai penyuluhan, peneliti memberikan bingkisan kepada responden.

c. Posttest

Peneliti memberikan (post-test) instrumen berupa kuesioner yang sama dengan diberikan pada tahap pre-test kepada responden setelah peneliti memberikan intervensi 2 kali pertemuan. Tujuan posttest adalah untuk melihat pemilihan KB MKJP pada responden. Setelah itu peneliti melakukan analisa data dari jawaban lembar form secara statistik. Sebelum diberikan edukasi kesehatan pada wanita usia subur belum memutuskan menggunakan kontrasepsi MKJP, setelah diberikan edukasi kesehatan wanita usia subur yang memilih untuk memutuskan menggunakan KB MKJP yaitu sebanyak 11 orang.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data dilihat kelengkapannya. Peneliti melakukan pengecekan ulang yang meliputi pemeriksaan kelengkapan data dan kelengkapan jawaban.

3.10.2 Coding

Peneliti memberikan kode pada setiap jawaban lembar form yang diberikan kepada responden. Jawaban item kuesioner yang berupa huruf diubah ke dalam bentuk angka. Adapun coding dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Nomor Responden
 - Responden 1 : R1
 - Responden 2 : R2
 - Responden 3 : R3 dan seterusnya
- b. Umur
 - <20 tahun : 1
 - 21-35 tahun : 2
 - >35 tahun : 3
- c. Partas (Jumlah Anak)
 - Jumlah anak 1 : 1
 - Jumlah anak 2/ lebih: 2

d. Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

S1 : 4

e. Pekerjaan

Swasta : 1

Wiraswasta : 2

IRT : 3

Lainnya : 4

f. Penghasilan

<500.000 : 1

1.000.000-1.500.000 : 2

>1.500.000 : 3

g. Kode Pemilihan Keputusan KB MKJP

Tidak bersedia menggunakan KB MKJP : 1

Bersedia menggunakan KB MKJP : 2

3.10.3 Entry Data

Pada tahap ini, data yang telah lengkap kemudian dimasukkan kedalam program atau software komputer.

3.10.4 Transferring

Setelah diberikan kode pada data, kemudian peneliti memindahkan dalam master tabel.

3.10.5 Tabulating

Peneliti memindahkan data supaya dapat dengan mudah di jumlah, di susun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah umur, paritas (jumlah anak), pendidikan terakhir, pekerjaan dan penghasilan.

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pemilihan keputusan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur. Dalam penelitian ini menggunakan analisis uji Wilcoxon karena membandingkan 2 kelompok data (pretest-posttest). Jika $p_{value} < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap keputusan pemilihan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur. Jika $p_{value} > 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti tidak ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap keputusan pemilihan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ethical Clearance

Penelitian ini telah diajukan ethical approval ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor keterangan lolos kaji etik No.DP.04.03/F.XXI.31/0411/2024. Etika

penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek antara lain menjamin kerahasiaan identitas responden, hak privasi dan martabat serta hak untuk bebas dari resiko cedera intrinsik (fisik, sosial, dan emosional).

3.12.2 Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden. Peneliti menguraikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta potensi efeknya. Responden yang memenuhi kriteria dan bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan. Peneliti tidak akan memaksa seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian jika mereka keberatan dan akan tetap menghormati hak mereka. Dalam hal ini yang menyetujui dengan mengisi informed consent adalah Wanita Usia Subur (WUS) pengguna KB Non MKJP di Desa Tunjungtirto, Kecamatan Singosari.

3.12.3 Tanpa Nama (Anonymity)

Pada lembar ketersediaan menjadi responden, peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3.12.4 Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti bisa menjamin atas keamanan dan kerahasiaan informasi data responden yang telah dikumpulkan pada peneliti.

3.12.5 Manfaat (Beneficence)

Pada penelitian ini peneliti akan berusaha memberikan manfaat semaksimal mungkin pada responden dan tidak membawa hal-hal yang membahayakan responden. Manfaat dari penelitian ini adalah responden

lebih paham mengenai KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang dan bisa menentukan pilihan KB MKJP yang akan digunakan responden sesuai kebutuhannya.

3.12.6 Kejujuran (Veracity)

Setelah lembar persetujuan dibagikan pada responden, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan apa hubungannya dengan responden. Hal ini dilakukan karena penelitian ini berkaitan dengan diri responden sehingga responden harus mengetahui informasi terkait penelitian.

3.12.7 Keadilan (Justice)

Pada saat penelitian berlangsung, peneliti tidak membeda-bedakan dalam memberikan perlakuan pada responden.